

Pengaruh Human Capital, Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Putu Sri Devina Constantia U*, I Nyoman Sutapa, Anak Agung Ngurah Mayun Narindra

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Warmadewa, Denpasar, Indonesia
Jl. Terompong No.24, Sumerta Kelod, Kec. Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali, Indonesia
Email: ¹*sridevina22@gmail.com, ²sutapanym@gmail.com, ³mayunnarindra@gmail.com
Email Penulis Korespondensi: sridevina22@gmail.com

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *human capital* dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Denpasar Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh karyawan LPD di Kecamatan Denpasar Utara sebanyak 118 responden dengan teknik sampel jenuh. Analisis data dilakukan menggunakan metode Partial Least Squares (PLS) melalui aplikasi SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *human capital* berpengaruh positif dan signifikan pada efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,590 dan p-value 0,000. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi juga berpengaruh positif dan signifikan pada efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,535 dan p-value 0,000. Nilai koefisien determinasi (R-square) sebesar 0,699 menunjukkan bahwa *human capital* dan pemanfaatan teknologi informasi mampu menjelaskan 69,9% variasi efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia dan optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi merupakan faktor penting dalam mendukung efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada LPD.

Kata Kunci: Human Capital; Pemanfaatan Teknologi Informasi; Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi; LPD

Abstract—This study aims to test and analyze the influence of *human capital* and information technology utilization on the effectiveness of Accounting Information Systems (AIS) at Village Credit Institutions (LPD) North Denpasar District. This research employs a quantitative approach using a survey method. Data were collected through questionnaires distributed to all LPD employees in North Denpasar District, totaling 118 respondents, using a census sampling technique. Data analysis was conducted using the Partial Least Squares (PLS) method with SmartPLS software. The results indicate that *human capital* has a positive and significant effect on the effectiveness of Accounting Information Systems, with a path coefficient of 0.590 and a p-value of 0.000. In addition, information technology utilization also has a positive and significant effect on AIS effectiveness, with a path coefficient of 0.535 and a p-value of 0.000. The coefficient of determination (R-square) value of 0.699 indicates that *human capital* and information technology utilization explain 69.9% of the variation in Accounting Information System effectiveness, while the remaining percentage is influenced by other factors outside the research model. These findings suggest that improving the quality of human resources and optimizing information technology utilization are essential to enhance the effectiveness of Accounting Information Systems in Village Credit Institutions.

Keywords: Human Capital; Information Technology Utilization; Accounting Information System Effectiveness; LPD

1. PENDAHULUAN

Kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan sangat bergantung pada efektivitas SIA, yang pada akhirnya berdampak langsung pada performa dan daya saing organisasi (Sari et al., 2023). Situasi tersebut menegaskan bahwa ketidakefektifan SIA berperan besar dalam meningkatkan kemungkinan terjadinya kesalahan operasional, termasuk salah kelola aset. Umumnya fenomena di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) mengenai maraknya kasus dugaan korupsi, kredit macet, dan salah kelola yang menimpa banyak LPD di Bali telah menjadikannya sorotan aparat penegak hukum. Untuk mengatasi permasalahan yang berulang ini, muncul usulan mengenai perlunya sistem akuntansi khusus yang terstandar bagi seluruh LPD. Sistem akuntansi yang terstandardisasi ini bertujuan untuk memberikan pedoman pencatatan yang jelas, yang secara tidak langsung akan menciptakan mekanisme pengendalian internal (*self control*) di dalam tubuh LPD karena mereka wajib menyesuaikan pencatatan keuangannya dengan standar yang telah ditetapkan.

Kendati demikian, urgensi penerapan SIA semakin nyata pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Denpasar Utara, yang merupakan lembaga keuangan mikro berbasis kearifan lokal. SIA sangat krusial untuk menjaga transparansi, akuntabilitas, dan mendukung pengambilan keputusan manajerial yang tepat (Husna et al., 2025). Meskipun demikian, realitasnya bertolak belakang dengan adanya fenomena yang terjadi pada tahun 2025 yaitu kasus korupsi yang melibatkan mantan Ketua Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Intaran, Sanur Kauh, Denpasar, yang dijatuhi vonis 5,5 tahun penjara dan denda Rp 300 juta, serta diwajibkan membayar uang pengganti kerugian negara sebesar Rp 1,6 miliar.

Kasus korupsi yang menyoroti pelanggaran hukum dalam pengelolaan dana, di mana ketua LPD tersebut terbukti menggelapkan dana LPD. Peristiwa ini mencerminkan adanya permasalahan integritas dan tata kelola di LPD, dan besarnya kerugian menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disajikan tidak menyajikan kondisi yang wajar dan tidak dapat diandalkan karena adanya manipulasi data transaksi yang sangat signifikan (Ahmad Firizqi, 2025). Sehingga kasus tersebut menunjukkan adanya kegagalan serius pada efektivitas sistem informasi akuntansi (SIA) di LPD tersebut. Efektivitas SIA dapat didefinisikan sebagai tingkat sejauh mana sistem mampu menghasilkan informasi keuangan yang relevan dan andal untuk pengambilan keputusan, serta menyediakan pengendalian internal yang kuat (Nasution, 2024).

Manipulasi atau penggelapan dana dalam jumlah besar hanya dapat terjadi jika SIA tidak berfungsi secara efektif, yang berdampak langsung pada kesalahan penyajian (*misstatement*) dalam laporan keuangan (Rizal, 2024).

Fenomena terkait kelemahan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) tidak hanya terjadi pada LPD, tetapi juga pada berbagai lembaga keuangan mikro lainnya. Kasus manipulasi laporan akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam Indosurya menunjukkan bahwa ketidakterpaduan sistem dan absennya *audit trail* memungkinkan terjadinya penyajian laporan keuangan yang tidak wajar (OJK, 2022). Pada BPR, sejumlah kasus penggelapan dana terjadi karena lemahnya kontrol akses dan pencatatan yang mudah dimodifikasi, seperti temuan pengawasan BPR KS Bali tahun 2021 yang mengungkap manipulasi transaksi kredit akibat sistem akuntansi yang tidak efektif. Fenomena serupa juga ditemukan pada BMT, di mana pencatatan yang masih manual membuat transaksi mudah disalahgunakan oleh oknum karyawan (Kemenkop UKM, 2022). Sementara itu, Credit Union di Kalimantan Barat mengalami kesalahan penyajian laporan keuangan karena input ganda, rekonsiliasi yang tidak berjalan, dan kompetensi pengguna SIA yang rendah (Sahidah, 2023). Bahkan, beberapa BPR mengalami risiko digital seperti serangan *malware* yang menyebabkan hilangnya data keuangan akibat minimnya keamanan sistem (OJK, 2023). Berbagai kasus tersebut menunjukkan bahwa kegagalan SIA pada lembaga keuangan mikro sangat berkaitan dengan kualitas *human capital* dan rendahnya pemanfaatan teknologi informasi yang memadai.

Namun, kesenjangan penelitian (*research gap*) ditemukan pada studi sebelumnya. Numberi (2022) dan Savira (2022) menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem informasi akuntansi. Namun pernyataan tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh negatif terhadap sistem informasi akuntansi (Ismunawan et al., 2025). Motivasi penelitian ini berakar dari adanya inkonsistensi temuan studi terdahulu mengenai hubungan antara variabel *human capital* dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Novelty utama penelitian ini terletak pada pengujian ulang teori *Resource-Based View* (RBV) yang mendasari hubungan antarvariabel tersebut pada lingkungan LPD yang merupakan lembaga keuangan mikro tradisional yang belum pernah menjadi objek studi komprehensif untuk pengujian model ini. Selain itu, penelitian ini menawarkan kebaruan melalui variabel yang berbeda, lokasi penelitian yang spesifik, dan periode amatan yang relevan untuk menguji kembali efektivitas sistem informasi akuntansi (SIA).

Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan memperoleh bukti secara empiris pengaruh *human capital*, pemanfaatan teknologi informasi pada efektivitas sistem informasi akuntansi. Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur ilmu akuntansi dan sistem informasi dengan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara *human capital*, pemanfaatan teknologi informasi, dan efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi informasi bernilai dan dasar pertimbangan empiris dalam merumuskan kebijakan dan tindakan untuk mengoptimalkan efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu 118 karyawan yang bekerja di 10 LPD di Kecamatan Denpasar Utara. Penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh (*sensus*) sebagai teknik penentuan sampel. Pemilihan metode ini didasarkan pada populasi penelitian yang relatif kecil.

2.2 Definisi Operasional Variabel

Human capital (X1) mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang ada dalam perusahaan tersebut dan akan meningkat jika perusahaan mampu menggunakan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawannya (Endri, 2022). Menurut Frimayasa dan Lawu (2020) variabel *human capital* diukur melalui beberapa indikator sebagai berikut:

- Tingkat Pendidikan
- Pengalaman Kerja
- Keterampilan/ Skill

Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) merupakan kegiatan memanfaatkan atau menggunakan teknologi informasi yang tersedia pada sebuah perusahaan. Pada saat pemanfaatan teknologi informasi diterapkan sesuai dengan penggunaan yang seharusnya, maka perusahaan akan menerima manfaat secara maksimal (Sahidah, 2023). Menurut Junaidi (2022) variabel ini diukur dengan indikator sebagai berikut:

- Tingkat Intensitas Pemanfaatan
- Frekuensi Pemanfaatan
- Jumlah Aplikasi yang digunakan.

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) adalah alat ukur yang menunjukkan tingkat pemenuhan target, yang diwujudkan melalui organisasi sumber daya untuk menghasilkan laporan formal yang baik dari sisi kualitas dan waktu (Savira, 2022). Variabel ini diukur melalui serangkaian indikator sebagai berikut:

- Kualitas Sistem
- Kualitas Informasi
- Manfaat Penggunaan

2.3 Hipotesis Penelitian

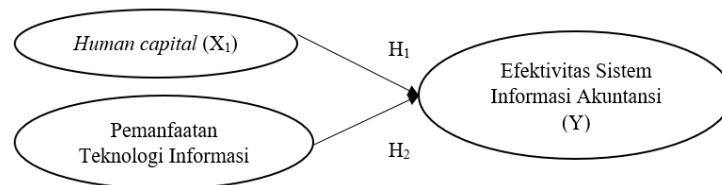
2.3.1 Pengaruh *Human capital* Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

Kasus korupsi dana hingga miliaran rupiah yang melibatkan mantan Ketua LPD Desa Adat Intaran, Sanur Kauh, menjadi bukti nyata adanya kelemahan signifikan dalam integritas dan kompetensi pengelola (*Human capital*). Besarnya kerugian yang ditimbulkan mengindikasikan bahwa *human capital* yang bertugas sebagai *steward* dana masyarakat justru menyalahgunakan wewenang. Manajer yang tidak berintegritas dan kurang memiliki pemahaman akuntansi yang memadai ini terbukti mampu memanipulasi data transaksi dan melemahkan pengendalian internal Sistem Informasi Akuntansi (SIA), yang menunjukkan bahwa faktor manusia adalah pemicu utama kegagalan sistem, terlepas dari seberapa canggih teknologi yang dimiliki LPD. Berdasarkan Teori Sumber Daya (RBV), *human capital* yang mencakup tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan *skill* karyawan sangat vital karena memenuhi kriteria sumber daya yang bernilai, langka, sulit ditiru (*immobile*) dan tidak tersubstitusi (Widagdo, 2019). Berdasarkan hal tersebut, dalam rangka memeriksa kembali pengaruh dari variabel tersebut, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini diformulasikan sebagai berikut: H_1 : *Human capital* berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi.

2.3.2 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

Kegagalan fatal efektivitas sistem informasi akuntansi (SIA) yang dibuktikan dengan kasus korupsi LPD Desa Adat Intaran juga mencerminkan adanya pemanfaatan teknologi informasi yang belum optimal di lingkungan LPD. Di tengah maraknya masalah, usulan mengenai perlunya sistem akuntansi khusus yang terstandar bagi seluruh LPD mengindikasikan bahwa sistem pencatatan yang ada saat ini tidak seragam, tidak terintegrasi, dan cenderung masih bersifat manual atau berbasis *spreadsheet* yang rentan dimanipulasi. Ketiadaan sistem yang terpadu dan canggih telah gagal menciptakan pengendalian internal otomatis (*self-control*), seperti otomatisasi pencatatan, *audit trail* digital, atau mekanisme *backup* data terpusat yang sulit diakses oleh satu individu. Manipulasi data transaksi yang signifikan, yang menjadi dasar vonis korupsi, hanya mungkin terjadi karena pemanfaatan teknologi informasi yang lemah dan tidak mampu menciptakan transparansi dan akuntabilitas data. Oleh karena itu, rendahnya efektivitas SIA dalam kasus ini dapat dihipotesiskan sebagai akibat langsung dari Pemanfaatan TI yang belum optimal untuk mendukung fungsi kontrol dan pelaporan. Berdasarkan Teori Sumber Daya (RBV), ketika perusahaan secara strategis memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan SIA, perusahaan tersebut tidak hanya sekadar mengotomatisasi proses akuntansi. Namun, ikut serta membangun kapabilitas organisasional unik (Widagdo, 2019). Berdasarkan hal tersebut, dalam rangka memeriksa kembali pengaruh dari variabel tersebut, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini diformulasikan sebagai berikut: H_2 : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi.

2.4 Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka konseptual penelitian

Gambar 1 menunjukkan bahwa penelitian ini menguji pengaruh *human capital* dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. *Human capital* dan pemanfaatan teknologi informasi diposisikan sebagai variabel independen yang secara langsung mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi.

2.5 Teknik Analisis dan Pengujian

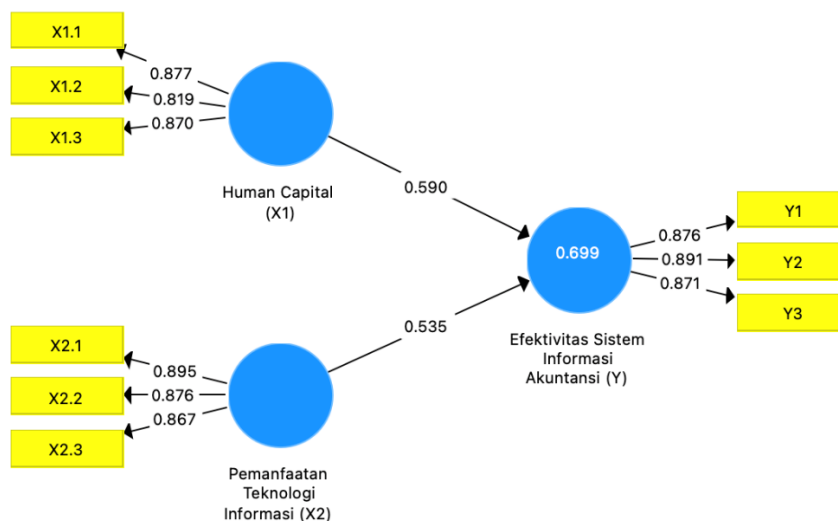
Hipotesis ini diuji dengan menggunakan aplikasi SmartPLS 3.0 menggunakan teknik analisis statistik inferensial yang dilakukan dengan sebagaimana diadopsi dari buku “*Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*” (Widagdo, 2019) dengan taraf signifikan 5%.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Pengujian

3.1.1 Evaluasi *Outer Model*

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas indikator-indikator masing-masing variabel laten. Validitas suatu indikator dilihat dari validitas konvergen (*Convergent validity*) dan validitas diskriminan (*discriminant validity*). Uji validitas *Convergent* dapat dilihat dari nilai *loading* faktor untuk tiap indikator konstruk. *Rule of thumb* yang biasanya digunakan untuk menilai validitas konvergen yaitu nilai *loading factor* lebih besar dengan 0,5 sampai 0,7 dianggap cukup sebagai kriteria terpenuhinya validitas konvergen, serta nilai *average varian extracted (AVE)* > 0,5.



Gambar 2. Hasil Evaluasi Outer Model

Diskriminan validitas merupakan kriteria validitas yang dilakukan dengan melihat nilai *cross loading* dan *loading*, jika nilai *loading* > *cross loading* maka validitas diskriminan terpenuhi. Pengukuran reliabilitas konstruk dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan *composite reliability* dan *Cronbach's Alpha*. *The Rule of thumb* yang biasanya digunakan untuk menilai reliabilitas konstruk yaitu nilai *composite reliability* maupun *Cronbach's Alpha* harus > 0,70. Hasil evaluasi *outer loading* dapat digambarkan seperti Gambar 2.

3.1.2 Convergen Validity

Tabel 1. Hasil Uji Outer Loading

Variabel	Indikator	Outer Loading	Kriteria	Keterangan
Human capital (X1)	X1.1	0,877	≥ 0.70	Valid
	X1.2	0,819	≥ 0.70	Valid
	X1.3	0,870	≥ 0.70	Valid
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	X2.1	0,895	≥ 0.70	Valid
	X2.2	0,876	≥ 0.70	Valid
	X2.3	0,867	≥ 0.70	Valid
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	Y1	0,876	≥ 0.70	Valid
	Y2	0,891	≥ 0.70	Valid
	Y3	0,871	≥ 0.70	Valid

Pada Tabel 1 hasil pengujian *outer loading* menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai *outer loading* antara 0.819–0.895 untuk variabel *Human capital*, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Menurut Hair et al. (2021), nilai *loading factor* ≥ 0.70 mencerminkan bahwa indikator mampu merepresentasikan konstruk secara baik.

Tabel 2. Nilai AVE

Variabel	AVE	Kriteria	Keterangan
Human capital (X1)	0,732	≥ 0.50	Valid
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	0,773	≥ 0.50	Valid
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0,774	≥ 0.50	Valid

Pada Tabel 2 nilai *Average Variance Extracted* (AVE) juga menunjukkan hasil yang sangat baik, yaitu *Human capital* sebesar 0.732, Pemanfaatan Teknologi Informasi sebesar 0.773, dan efektivitas Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0.774. Seluruh nilai AVE berada di atas ambang batas 0.50 yang direkomendasikan (Hair et al., 2021). Seluruh indikator memiliki *loading* di atas 0.70 dan AVE di atas 0.50. Dengan demikian, instrumen lulus validitas konvergen.

3.1.3 Discriminant Validity

Tabel 3. Hasil Validitas Diskriminan dengan Cross Loading

	X1	X2	Y
Tingkat pendidikan (X1.1)	0,877	0,064	0,591
Pengalaman kerja (X1.2)	0,819	0,103	0,486
Keterampilan / skill (X1.3)	0,870	0,103	0,572

	X1	X2	Y
Tingkat intensitas pemanfaatan (X2.1)	0,155	0,895	0,574
Frekuensi pemanfaatan (X2.2)	0,068	0,876	0,514
Jumlah aplikasi digunakan (X2.3)	0,039	0,867	0,475
Kualitas sistem (Y1)	0,562	0,519	0,876
Kualitas informasi (Y2)	0,570	0,567	0,891
Manfaat pengguna (Y3)	0,570	0,483	0,871

Berdasarkan Tabel 3 *cross loading*, seluruh indikator pada konstruk *Human capital* memiliki nilai *loading* yang jauh lebih tinggi terhadap konstruk lainnya, yaitu berada pada rentang 0.819–0.877, dibandingkan korelasinya terhadap konstruk Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) maupun efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y), yang hanya berkisar 0.039 hingga 0.570. Hal yang sama terlihat pada konstruk Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2). indikator X2.1, X2.2, dan X2.3 masing-masing memiliki nilai *loading* yang sangat tinggi terhadap konstruk X2 (0.895–0.867), serta nilai yang jauh lebih rendah terhadap *Human capital* atau efektivitas sistem informasi akuntansi. Untuk konstruk efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y), indikator Y1, Y2, dan Y3 juga menunjukkan pola serupa. Nilai *loading* terhadap konstruk efektivitas Sistem Informasi Akuntansi berada pada rentang 0.871–0.891, jauh lebih tinggi dibandingkan *loading* indikator tersebut terhadap *Human capital* maupun Pemanfaatan Teknologi Informasi.

3.1.4 Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

Tabel 4. Hasil Perhitungan *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*

Konstruk	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Kriteria	Keterangan
<i>Human capital</i> (X1)	0,818	0,891	≥ 0.70	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	0,854	0,911	≥ 0.70	Reliabel
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0,854	0,911	≥ 0.70	Reliabel

Pada Tabel 4 nilai *Cronbach's Alpha* untuk ketiga konstruk berada pada rentang 0.818–0.854, nilai *composite reliability* (CR) berada pada rentang 0.891–0.911. Seluruh nilai melebihi batas minimum 0.70, yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang sangat baik (Hair et al., 2021).

3.1.5 Goodness of Fit (R²)

Tabel 5. Hasil Perhitungan R-square (R²)

Variabel	R-Square	R-Square Adjusted
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0,699	0,694

Pada Tabel 5 hasil perhitungan *R-square* menunjukkan nilai *R-square* untuk variabel efektivitas Sistem Informasi Akuntansi adalah 0.699, dan nilai *R-square adjusted* adalah 0.694, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *Human capital* dan Pemanfaatan Teknologi Informasi mampu menjelaskan sekitar 69.9% variasi pada efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

3.1.6 Pengujian Hipotesis

Tabel 6. Pengujian Pengaruh Langsung Hipotesis

Variabel	Original Sample (O)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values	Keterangan
<i>Human capital</i> (X1) -> Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0,590	10,953	0,000	H1 diterima
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) -> Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0,535	9,781	0,000	H2 diterima

Pada Tabel 6 menyajikan rangkuman hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menggunakan analisis *Partial Least Square* (PLS). Tabel ini menampilkan hasil pengujian pengaruh langsung antar variabel penelitian sebagai dasar dalam menentukan penerimaan atau penolakan hipotesis yang diajukan.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengujian Hipotesis 1: *Human capital* Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa *Human capital* berpengaruh positif dan signifikan pada efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai koefisien jalur (*path coefficient*), nilai *t-statistic*, dan nilai signifikansi (*p-value*) yang dihasilkan dari analisis *Partial Least Squares* (PLS).

Hasil pengujian menunjukkan bahwa hubungan antara *Human capital* dan efektivitas Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,590, yang menunjukkan arah pengaruh positif. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan kualitas *Human capital*, yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja karyawan, cenderung diikuti oleh peningkatan efektivitas Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan dalam operasional LPD.

Selain itu, nilai *t-statistic* sebesar 10,953 menunjukkan bahwa pengaruh *Human capital* pada efektivitas Sistem Informasi Akuntansi bersifat signifikan secara statistik, karena nilai tersebut jauh melebihi nilai kritis 1,96 pada tingkat signifikansi 5 persen. Nilai *p-value* sebesar 0,000 juga memperkuat hasil tersebut, yang berarti bahwa probabilitas kesalahan dalam pengambilan keputusan sangat kecil.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Human capital* memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Karyawan yang memiliki kompetensi, pengalaman, dan kemampuan yang memadai akan lebih mampu mengoperasikan sistem secara optimal, meminimalkan kesalahan pencatatan, serta memanfaatkan informasi yang dihasilkan sistem secara lebih efektif. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) dinyatakan diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Madyatika (2022) yang menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Kartikasari et al., (2024) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. dan Ernawatiningsih (2021) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa skill berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

3.2.2 Pengujian Hipotesis 2: Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan pada efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Pengujian hipotesis ini juga dilakukan dengan menganalisis nilai koefisien jalur, *t-statistic*, dan *p-value* dari hasil pengolahan data menggunakan metode PLS.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,535, yang menunjukkan adanya pengaruh positif pada efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Nilai koefisien tersebut mengindikasikan bahwa semakin optimal teknologi informasi digunakan dalam proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan data keuangan, maka semakin tinggi pula tingkat efektivitas Sistem Informasi Akuntansi di LPD.

Nilai *t-statistic* sebesar 9,781 menunjukkan bahwa pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi pada efektivitas Sistem Informasi Akuntansi signifikan secara statistik, karena nilainya lebih besar dari batas kritis 1,96. Selain itu, nilai *p-value* sebesar 0,000 menunjukkan bahwa hubungan tersebut signifikan pada tingkat kepercayaan yang tinggi, sehingga hasil pengujian dapat dipercaya secara statistik.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi berperan penting dalam meningkatkan efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Teknologi informasi yang dimanfaatkan secara optimal mampu mempercepat proses kerja, meningkatkan akurasi data, serta mendukung penyediaan informasi keuangan yang tepat waktu dan andal. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H2) dinyatakan diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Wulandari (2022), Junaidi (2022), Sahidah (2023), dan Numberi (2022) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

4. KESIMPULAN

Human capital berpengaruh positif dan signifikan pada efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Denpasar Utara. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia yang baik, yang tercermin dari pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja karyawan, memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas penerapan Sistem Informasi Akuntansi. Karyawan yang memiliki kompetensi memadai cenderung mampu mengoperasikan sistem dengan lebih optimal serta meminimalkan kesalahan dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan pada efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada LPD Kecamatan Denpasar Utara. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan teknologi informasi yang optimal mampu meningkatkan kecepatan, ketepatan, dan keandalan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem. Teknologi informasi yang dimanfaatkan dengan baik juga membantu meningkatkan efisiensi kerja serta mendukung pengendalian internal dalam pengelolaan keuangan LPD. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada LPD dipengaruhi oleh sinergi antara kualitas *human capital* dan pemanfaatan teknologi informasi. Hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa keberhasilan penerapan Sistem Informasi Akuntansi tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi, tetapi juga sangat bergantung pada kemampuan sumber daya manusia yang mengelolanya. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menafsirkan hasil penelitian. Keterbatasan tersebut tercermin dari hasil analisis statistik deskriptif yang menunjukkan bahwa pada beberapa indikator masih terdapat proporsi responden yang memberikan penilaian rendah hingga sedang, sehingga variabel penelitian belum sepenuhnya berada pada kategori optimal. Mengingat hasil evaluasi model struktural menunjukkan bahwa variabel *Human Capital* dan Pemanfaatan Teknologi Informasi baru mampu menjelaskan 69,9% variasi efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, maka penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi efektivitas sistem. Variabel tersebut antara lain dukungan manajemen puncak, sistem pengendalian internal, budaya organisasi, serta aspek keamanan dan integrasi sistem informasi, agar kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen menjadi lebih komprehensif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti menyampaikan terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM) Universitas Warmadewa atas dukungan pendanaan.

REFERENCES

- Ahmad Firizqi. (2025). *Korupsi Dana LPD Intaran, Wayan Mudana Dihukum 5,5 Tahun Penjara*. Detik.Com. <https://www.detik.com/bali/hukum-dan-kriminal/d-7980614/korupsi-dana-lpd-intaran-wayan-mudana-dihukum-5-5-tahun-penjara>
- Endri. (2022). Peran Human Capital Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan: Suatu Tinjauan Teoritis Dan Empiris. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(2), 179–190. <https://doi.org/https://doi.org/10.26593/jab.v6i2.396.%25p>
- Ernawatiningsih. (2021). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, pengalaman kerja, pelatihan, skill dan partisipasi pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 380–390. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1714/1376>
- Frimayasa dan Lawu. (2020). Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Human Capital Terhadap Kinerja Pada Karyawan Pt. Frisian Flag. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 9(1), 36–47. <https://doi.org/10.35906/je001.v9i1.485>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N.P., & Ray, S. (2021). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R. Cham: Springer. Book*. 80519.
- Husna et al. (2025). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Human Capital Terhadap Pengelolaan Pada UMKM. *Jemsi Jurnal*, 11(3), 1920–1927. <https://doi.org/https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i3.4229>
- Ismunawan at al. (2025). Pengaruh Teknologi Informasi , Pelatihan , Tingkat Pendidikan dan Sumber Daya Manusia terhadap Sistem Informasi Akuntansi pada PT Tridaya Sumber Rejeki . *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Bisnis Digital, Ekonomi Kreatif, Dan Entrepreneur*, 5, 405–416. <https://doi.org/DOI:10.56456/jebdeker.v5i2.838>
- Junaidi. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dukungan Manajemen Puncak, Dan Kemampuan Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada Kantor BPPKAD Kabupaten Sumenep). *E-Jra Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang PENGARUH*, 11(09), 84–92.
- Kartikasari, O. D., Dewi, M. W., & Suprihati. (2024). Pengaruh Pelatihan, Pendidikan, dan Pengalaman Kerja terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis*, 3(3), 574–580. <https://doi.org/10.53088/jikab.v3i3.91>
- Kemenkop UKM. (2022). <https://www.scribd.com/document/736509773/Laporan-Kinerja-Kementerian-Koperasi-dan-UKM-Tahun-2023-Revisi-compressed-1-1-1>
- Madyatika. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Tingkat Pendidikan, dan Partisipasi Pengguna Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kecamatan Tembuku. *JURNAL KHARISMA VOL. 4 No. 3, Oktober 2022 E-ISSN 2716-2710*, 4(3), 123–133.
- Nasution. (2024). *Pengaruh Pengalaman Kerja, Pelatihan, Dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Studi Kasus Bank Mandiri Cabang Medan Imam Bonjol* [Universitas Pembangunan Panca Budi]. <https://repository.pancabudi.ac.id/website/detail/29204/penelitian/pengaruh-pengalaman-kerja-pelatihan-dan-kecanggihan-teknologi-informasi-terhadap-efektivitas-penggunaan-sistem-informasi-akuntansi>
- Numberi. (2022). Pengaruh Kompetensi Pegawai dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada OPD di Provinsi Papua Barat). *ACE | Accounting Research Journal*, 2(1), 64–78. <https://journal.feb.unipa.ac.id/index.php/ace>
- OJK. (2022). *Otoritas Jasa Keuangan (2022). Laporan Investigasi Kasus Koperasi Simpan Pinjam Indosurya*. Jakarta: DJK. [https://www.ojk.go.id/id/Publikasi/E-Magazine/Documents/Majalah Edukasi Konsumen Triwulan I 2023.pdf](https://www.ojk.go.id/id/Publikasi/E-Magazine/Documents/Majalah%20Edukasi%20Konsumen%20Triwulan%20I%202023.pdf)
- OJK. (2023). *Digital Risk Surveillance Report*. Jakarta. [https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-profil-industri-perbankan/Documents/Laporan Surveillance Perbankan Indonesia - Triwulan I 2023.pdf](https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-profil-industri-perbankan/Documents/Laporan%20Surveillance%20Perbankan%20Indonesia%20-%20Triwulan%20I%202023.pdf)
- Rizal. (2024). Pengaruh kecanggihan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. *JAKPI - Jurnal Akuntansi Keuangan & Perpajakan Indonesia*, 12(1), 38–51. <https://doi.org/10.24114/jakpi.v12i1.59801>
- Sahidah. (2023). *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Sumber Daya Manusia, Dan Kepuasan Pengguna Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi* (Vol. 87, Issue 1,2). [https://repositorio.ufsc.br/xmlui/bitstream/handle/123456789/167638/341506.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repositorio.ufsm.br/bitstream/handle/1/8314/LOEBLEIN%2C Carla.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://antigo.mdr.gov.br/saneamento/proeoes](https://repositorio.ufsc.br/xmlui/bitstream/handle/123456789/167638/341506.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repositorio.ufsm.br/bitstream/handle/1/8314/LOEBLEIN%2C%20Carla.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://antigo.mdr.gov.br/saneamento/proeoes)
- Sari, K. N., Suryantari, E. P., & Wasita, P. A. A. (2023). Pengaruh Sikap Motivasi dan Emosi terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Kuta Utara. *Jakadara: Jurnal Ekonomika, Bisnis, Dan Humaniora*, 2(3), 131–136. <https://doi.org/10.36002/jd.v2i3.2674>
- Savira, J. (2022). Pengaruh Implementasi Teknologi Informasi, Dukungan Manajer dan Kemampuan Pengguna Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Sucofindo Cabang Medan. *Universitas Medan Area*. <http://repository.uma.ac.id/handle/123456789/18497>
- Widagdo. (2019). Resource Based View: Strategi Bersaing Berbasis Kapabilitas dan Sumberdaya. In *Mandala Press*. [http://repository.unmuhjember.ac.id/9257/1/Buku RBV.pdf](http://repository.unmuhjember.ac.id/9257/1/Buku%20RBV.pdf)
- Wulandari. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kemampuan Personal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Kesesuaian Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD Kecamatan Denpasar Selatan. In *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. <https://eprints.unmas.ac.id/id/eprint/2319/>